

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENULARAN COVID-19 DENGAN
SOSIALISASI DAN EDUKASI PADA LEMBANG KE'PE TINORING

*PREVENTION AND MANAGEMENT OF COVID-19 TRANSMISSION WITH
SOCIALIZATION AND EDUCATION IN LEMBANG KE'PE TINORING*

Marinus Ronal

Universitas Kristen Indonesia Toraja
mronal85@gmail.com

Article History:

Received: 16 Juli 2022

Revised: 22 Agustus 2022

Accepted: 28 September 2022

Keywords: Education, Outreach,
Covid-19 Pandemic

Abstract: *The COVID-19 pandemic outbreak has spread to various countries including Indonesia, which requires various aspects of life to take immediate action as an effort to prevent wider transmission of the virus, including in the education and social fields. In this Covid-19 pandemic situation, it is so that people have awareness and motivation to continue to comply with health protocols. One of the steps to overcome this is for the people in Lembang Ke'Pe Tinoring to continue to comply with health protocols so that it has a good impact on others. In the process of preventing the Corona virus in collaboration with local parties, outreach through places of worship, schools, Lembang offices and community homes.*

ABSTRAK

Wabah pandemi covid-19 telah menyebar ke berbagai Negara termasuk negara Indonesia, yang mengharuskan berbagai aspek dan kehidupan untuk segera mengambil tindakan sebagai upaya pencegahan penularan virus yang lebih luas, termasuk dalam bidang pendidikan, bidang social. Dalam situasi pandemi Covid-19 ini adalah agar masyarakat mempunyai kesadaran dan motivasi agar tetap mematuhi protocol kesehatan. Salah satu langkah menanggulangi hal ini adalah masyarakat yang ada di Lembang Ke'Pe Tinoring untuk tetap mematuhi protokol kesehatan agar membawa dampak yang baik bagi sesama. Pada proses pencegahan virus Corona bekerjasama dengan pihak setempat, mensosialisasikan melalui tempat ibadah, sekolah, kantor Lembang dan rumah masyarakat.

Kata Kunci : Edukasi, Sosialisasi, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan

keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya.

Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke

beberapa negara dibanding SARS (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020). Hidroklorokuin merupakan derivat/turunan klorokuin obat ini mencegah dan menangani penyakit malaria yang menyebar melalui gigitan nyamuk dan membawa parasite, Hidroklorokuin juga telah terbukti menghambat infeksi SARS-CoV-2 di In-vitro, sebuah studi acak dari China juga menemukan pasien itu dirawat dengan Hidroklorokuin dibandingkan dengan kontrol meningkatkan temuan pencitraan paru dan memiliki waktu yang lebih singkat untuk pemulihan klinis.

Selain itu, mereka menunjukkan bahwa Hidroklorokuin efektif dalam menghapus viral load pada pasien dengan COVID-19 hanya dalam tiga hingga enam hari. Mekanisme obat ini menyebabkan toksisitas pada parasit akibat akumulasi heme bebas yang bersifat toksik, memblokir masuknya virus dengan menghambat glikosilasi reseptor inang dan mengubah pH endosom, serta menghambat aktivitas lisosom dan autofagi dan menciptakan lingkungan asam untuk menghambat replikasi berbagai macam virus (Anonim, 2020).

Virus Covid-19 memang menjadi momok utama di dunia, karena setiap orang bisa tertular Virus Corona. Semua negara sedang berjuang melawan Virus Covid-19 yang telah menghancurkan perekonomian dunia. Setiap orang harus bekerja keras untuk mencegah penyebaran Virus dan menjaga kebersihannya sendiri. Pandemi ini sangat merugikan bagi masyarakat

Kebanyakan masyarakat melakukan aktivitas di rumah, yang mengarah pada kemungkinan peningkatan konsumsi air yang sering tidak disadari selama pandemi Covid-19. Penyebaran dan penularan virus corona masih menjadi ancaman. Salah satu cara mencegah penyebaran virus tersebut adalah dengan memakai masker saat beraktivitas di luar ruangan, menjaga jarak dengan orang lain, dan sering mencuci tangan. Sehubungan dengan itu, sebaiknya masyarakat menjadikan kebiasaan cuci tangan ini sebagai budaya sehari-hari. Mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dapat membantu kita membasmi kuman, bakteri sampai virus yang hinggap saat beraktivitas. Selain kebiasaan cuci tangan, masyarakat juga harus membiasakan diri untuk mandi dan keramas setelah keluar rumah, namun disamping itu masyarakat tetap kurang menghiraukan akan covid ini tetapi melalui kesempatan ini kami membantu masyarakat untuk mensosialisasikannya pada sekolah, kantor, lembaga dan rumah warga.

1.2. Analisis Situasi

Mayoritas penduduk yang berada di Lembang Ke'Pe Tinoring ini bermata pencaharian sebagai petani, yang bisa kita lihat letaknya yang cukup memadai yang dikelilingi gunung dan sawah hijau dengan jalan yang sebagian berbeton dan sebagian jalan masih sementara dalam perbaikan. Lembang Ke'Pe Tinoring masih didominasi oleh persawahan, selain itu ada juga kebun dan batu-batuan. Banyaknya sawah di desa ini membuat warga tidak harus membeli beras di pasar. Lingkungan kampung masih terasa asri dengan banyaknya pepohonan, hal itu yang membuat udara di Lembang ini terasa dingin.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk yang sangat besar yang terdiri dari berbagai suku dengan kearifan budaya lokal yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Namun saat ini karena adanya penyebaran wabah Covid-19 yang merupakan bencana dunia tidak terkecuali Indonesia yang mengakibatkan sebagian penduduk masyarakat Indonesia terinfeksi covid-19, bahkan banyak yang menyebabkan kematian. Situasi pandemi covid-19 yang saat ini melanda dunia termasuk Indonesia mengakibatkan masyarakat mengalami keterpurukan dalam berbagai bidang baik itu dari bidang perekonomian, pendidikan, sosial, dan budaya.

Pandemi Covid-19 yang telah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia dan tak terkecuali Indonesia ini menimbulkan banyak tantangan. Tantangan tersebut berasal dari kesadaran warga yang terdampak oleh pandemi itu sendiri dan secara demokratis wabah covid-19 ini berpengaruh pada jumlah mortalitas dari penduduk itu sendiri.

Meskipun sudah diterapkan beberapa kebijakan seperti PSBB dan anjuran untuk tetap di rumah, namun masih banyak penduduk Indonesia yang tidak taat dan tidak mengikuti kebijakan dan anjuran tersebut. Memang sebagian warga merasa resah karena kebebasan untuk berkumpul dan bepergian yang sangat dibatasi, namun selain itu, faktor ekonomi juga menjadi pendorong warga untuk tetap keluar rumah demi mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dikarenakan masih ditemukan warga yang merasa ingin mendapatkan bantuan dari pemerintah yang masih kurang atau belum merata, karena sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian. Meskipun sudah ada surat edaran dari pemerintah setempat untuk dapat keluar rumah dan bisa melaksanakan berbagai kegiatan namun tetap memperhatikan protokol kesehatan.

1.3. Permasalahan

Dengan melihat situasi di atas maka muncul permasalahan, yaitu dengan jarak rumah yang cukup jauh, sehingga menyulitkan dalam melakukan Program strategi pencegahan dan penyebaran Covid-19 Pendampingana untuk sosialisasi covid-19 hanya di lakukan di sekolah, kantor Lembang dan rumah warga.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan Program edukasi penyebaran covid-19 ini untuk memberikan dukungan, memberikan semangat dan motivasi, dalam menjalankan aktivitas bersama dengan masyarakat lain.

1.5. Manfaat

Dalam melakukan Program memberikan edukasi penyebaran covid-19 adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Mengajak masyarakat lebih tertuju pada hidup sehat
2. Menjalin komunikasi lancar antara sesama masyarakat
3. Dapat memberikan masukan kepada masyarakat untuk meningkatkan bahwa pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dan mempertahankan langkah-langkah dan pencegahan dari penyebaran COVID-19.

1.6. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Jenis permasalahan

Pandemi covid-19 menimbulkan banyak masalah baik dalam sector ekonomi dan pendidikan, sama halnya dengan warga Lembang Ke'Pe Tinoring, Masyarakat bahkan anak sekolah sulit menerima dan memahami tentang covid -19 bahkan mereka jika bepergian ada sebagian yang tidak mematuhi protokol kesehatan selama terjadinya wabah pandemi Covid-19 dan juga jarak rumah masyarakat ke pasar sangatlah jauh sehingga masyarakat tidak membeli masker karena lokasi yang jauh.

2. Metode Penyelesaian Masalah

Adapun Metode Penyelesaian Masalah yang dapat dilakukan, yaitu melakukan pendampingan kesekolah, rumah warga untuk membagikan masker yang tidak memiliki masker

dan membagikan kepada masyarakat, memberikan edukasi dan sosialisasi dalam pencegahan covid-19.

1.7. Pelaksanaan Program Dan Hasil

1. Realisasi Pemecahan Masalah

Dengan adanya kerjasama antar kelompok dukungan dari masyarakat Lembang setempat, maka Program edukasi penyebaran covid-19 ini dapat terealisasi dengan baik dan optimal.

2. Faktor Pendorong

Di tengah pandemi Covid-19 tim kami berinisiatif melakukan edukasi penyebaran covid-19 kami bergantian untuk memberikan masker kepada warga membuat jadwal untuk mensosialisasikan covid-19 Mengingat situasi dan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan bagi masyarakat

PEMBAHASAN

2.1. Pencegahan Covid-19

1. Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia

sendiri, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

2. Untuk mencegah penyebaran COVID-19:

1. Selalu jaga jarak aman dari orang lain (minimal 1 meter), meskipun mereka tidak tampak sakit.
2. Kenakan masker di ruang publik, terutama di dalam ruangan atau jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
3. Sebaiknya pilih ruang terbuka dan berventilasi baik. Buka jendela jika berada di dalam ruangan.
4. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
5. Ikuti vaksinasi ketika giliran Anda. Ikuti panduan setempat terkait vaksinasi.
6. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
7. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pelaksanaan program upaya mencegah penyebaran covid-19 di Lembang Ke'Pe Tinoring kecamatan Mengkekendek di 4 dusun Terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Dalam

program upaya pencegahan covid-19 ada beberapa tahapan yang meliputi: memberi pemahaman tentang virus kepada masyarakat, memberi motivasi untuk bangkit dimasa pandemi, mengajak masyarakat untuk hidup sehat. Hal ini dilakukan agar dapat membantu masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan selama masa pandemi.

3.2. Saran

1. Bagi Pemerintah Setempat

Pemerintah harus tegas tentang dan mengontrol masyarakat untuk selalu mematuhi protocol kesehatan

2. Bagi Warga Masyarakat

Agar tetap mematuhi protokol yang ditetapkan serta mengajak keluarga hidup sehat

DAFTAR PUSTAKA

Susilo, Adityo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1.

Tim Kerja kementkes. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-Ncov). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging : Jakarta

Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerinth Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen. Jakarta : Kementrian Dalam Negeri.

Worldmeters.Info.CoronavirusCases:./https://www.worldometers.info/coronavirus/.DiaksesPada 8 Mei 2020 dan 17 Mei 2020.

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature. *Wellness and Healthy Magazine*. Vol 2, No 1.

DOKUMENTASI KEGIATAN

